

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa dari tujuh variabel independen terdapat dua variabel independen yang mengalami multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF dari kedua variabel tersebut yang lebih besar dari 10. Kedua variabel tersebut yaitu variabel X_1 (jumlah penduduk) dengan nilai VIF sebesar 14,81 dan variabel X_7 (jumlah penduduk miskin) dengan nilai VIF sebesar 16,17.
2. Masalah multikolinieritas pada penelitian ini diatasi menggunakan metode PCA. Metode ini menghasilkan dua komponen utama yang terbentuk. Komponen utama pertama terdiri dari variabel kepadatan penduduk, laju PDRB ADHK dan indeks pendidikan, sedangkan komponen utama kedua terdiri dari jumlah penduduk, upah minimum, TPAK dan jumlah penduduk miskin. Kedua komponen utama ini menunjukkan tidak adanya multikolinieritas saat diuji kembali menggunakan analisis regresi berganda dengan nilai VIF sebesar 1,00 pada kedua komponen utama.
3. Hasil pengembalian persamaan regresi komponen utama ke dalam variabel awal yaitu, diperoleh persamaan regresi komponen utama sebagai berikut
$$Y = 6,615 + 0,000372X_1 + 0,0000947X_2 + 0,485X_3 + 0,00000066X_4 + 0,065X_5 - 0,214X_6 + 0,002X_7$$

5.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti hanya mengkaji permasalahan multikolinieritas dengan menggunakan metode *principal component analysis* (PCA). Untuk penelitian selanjutnya disarankan penggunaan metode lain dalam menangani permasalahan multikolinieritas seperti regresi Ridge.